

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien dengan multimorbiditas dan polifarmasi di layanan rawat jalan Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan sosial pada responden memiliki nilai rata-rata sebesar 37,63 dengan nilai minimum 20 dan maksimum 53.
2. Tingkat kepatuhan minum obat pada responden memiliki nilai rata-rata sebesar 5,47 dengan nilai minimum 1,50 dan maksimum 8,00.
3. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien dengan multimorbiditas dan polifarmasi ($p=0,002$). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,380 menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi lemah, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima pasien maka cenderung semakin tinggi tingkat kepatuhan minum obat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien dengan multimorbiditas dan polifarmasi, diharapkan tenaga kesehatan, khususnya tenaga kesehatan, dapat meningkatkan keterlibatan keluarga dalam proses pengobatan pasien melalui edukasi, konseling, serta pendampingan terapi. Keluarga juga diharapkan dapat memberikan dukungan secara berkelanjutan, seperti mengingatkan jadwal minum obat, mendampingi saat kontrol, dan memberikan motivasi kepada pasien selama menjalani pengobatan. Selain itu, rumah sakit dapat mengembangkan program edukasi yang melibatkan keluarga sebagai bagian dari upaya meningkatkan kepatuhan minum obat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien dengan

multimorbiditas dan polifarmasi serta melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.